

ABSTRAK

Nama : Veren Doy Santoso
Program Studi : Desain Produk
Judul : Perancangan Fasilitas Duduk sebagai Seni Instalasi pada Ruang Terbuka Hijau Publik

Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik merupakan sarana yang wajib dimiliki oleh setiap kota. Peraturan tersebut diatur dalam UU No. 26/2007 mengenai Penataan Ruang, dalam pasal 29 ayat 2 disebutkan bahwa persentase pembagian dari ruang terbuka hijau dalam area kota setidaknya 30 (tiga puluh) persen dari total area kota. Oleh karena itu, setiap kota maupun daerah berlomba-lomba untuk membuat RTH yang dapat menarik perhatian pengunjung. Hal yang diperhatikan oleh Pemerintah Kota dalam menjaga RTH, mulai dari kebersihan, fasilitas, dan tentunya daya tarik visual yang dapat dipergunakan sebagai tempat berswafoto. Pada perancangan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan *space* yang tersedia dan faktor apa yang dibutuhkan dalam merancang fasilitas duduk sebagai seni instalasi pada RTH. Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode observasi, wawancara, dan juga kuesioner. Observasi dilihat dengan mengamati aktifitas, tingkah laku, dan kebiasaan apa saja yang terjadi di ruang lingkup penelitian yaitu Simpang Lima Semarang. Selain itu, data dari sumber literatur juga dipergunakan untuk mengetahui pengukuran ergonomi, material, dan kebudayaan dari Kota Semarang.

Kata kunci: Fasilitas duduk, seni instalasi, ruang terbuka hijau publik.

ABSTRACT

Name : Veren Doy Santoso
Study Program : Product Design
Title : *Designing Public Seating as an Art Installation in Public Green Open Spaces*

Public Green Open Space (GOS) is a facility that must be provided by each city. These regulations are regulated in Law no. 26/2007 on Spatial Planning, in article 29 paragraph 2 it is stated that the percentage proportion of green open space in urban areas is at least 30 (thirty) percent of the total area of the city. Therefore, every city or region is competing to create a GOS that can attract the attention of visitors. There are some aspects that the City Government pays attention to in maintaining the GOS, starting from cleanliness, facilities, and of course, the visual appeal that can be used as a place to take selfies. This research is implemented to find out how to utilize the available space and what factors are needed in designing sitting facilities as art installations on GOS. The method used in this study is the method of observation, interviews, and also questionnaires. Observations were done by observing activities, behavior, and habits that occur in the scope of research, which is Simpang Lima Semarang. In addition, data from literature sources are also applied to determine measurements of ergonomics, materials, and culture from the city of Semarang.

Key points: Public seating, art installation, public green open space.